

**PENGEMBANGAN PERANGKAT PENILAIAN BERBASIS KJNI  
TERHADAP PENGAJARAN *SPEAKING* DI PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS  
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN**

Farida Hanim Saragih, S.Pd., M.Hum.  
Dr. Anni Holila Pulungan, M.Hum.  
Nora Ronita Dewi, S.Pd.,S.S,M.Hum.

Fakultas Bahasa dan Seni  
Univerisitas Negeri Medan

**ABSTRAK**

Penelitian ini merupakan penelitian dalam mengembangkan perangkat penilaian berbasis KJNI terhadap pengajaran *speaking* di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Negeri Medan. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami perangkat penilaian yang sesuai dengan kebutuhan pengajaran *speaking*, menguasai tehnik penyusunan, dapat mengembangkan perangkat penilaian yang tepat berbasis KJNI yang digunakan pada pengajaran *speaking* pada semester 2 di Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, serta mampu menggunakan perangkat penilaian tersebut dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian ini menerapkan metode penelitian dan pengembangan. Peneliti mengembangkan perangkat penilaian berdasarkan hasil analisis kebutuhan. Mahasiswa ingin memahami dan mengetahui setiap descriptor penilaian pada mata kuliah *speaking* dan juga di dalam perangkat penilaian itu terdapat penilaian *soft skill* (sikap) diantaranya: keteladanan, keaktifan, ketangguhan, tanggung jawab, dan *team work*. Perangkat penilaian ini menjelaskan kriteria penilaian secara rinci, sehingga mahasiswa diharapkan lebih senang dan tenang, karena dalam perangkat penilaian ini mahasiswa tidak hanya di nilai berdasarkan hard skillnya saja tapi juga *soft skills* nya. Hasil yang dicapai dari perangkat penilaian ini adalah bahwa mahasiswa dapat mematuhi dan memahami ketentuan dalam proses penilaian *speaking*, dan dosen dapat menggunakan perangkat penilaian berbasis KJNI yang telah disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Negeri Medan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perangkat penilaian pada mata kuliah *speaking* ini sebagai perangkat penilaian yang sangat baik untuk digunakan dalam keterampilan berbicara sesuai dengan kurikulum KJNI dan karakteristik mahasiswa.

**Kata Kunci:** Perangkat Penilaian, KJNI, *Speaking*

**A. PENDAHULUAN**

Penilaian dalam bidang keterampilan berbicara (*speaking*) diukur melalui unjuk kerja (*performance assessment*) mahasiswa sewaktu menyelesaikan tugas dan/atau produk yang dihasilkan. Selain dengan tes unjuk kerja, dapat pula dinilai hasil

penugasan, dan portofolio. Hasil penugasan dapat berupa produk yang mencerminkan kompetensi mahasiswa. Kompetensi penilaian hasil pembelajaran oleh dosen *speaking* ketikamengemban tugas pokoknya meliputi mempersiapkan perangkat penilaian dalam melaksanakan evaluasi hasil belajar, menganalisis hasil

evaluasi belajar, dan melaksanakan perbaikan kualitas program pembelajaran. Kegiatan tersebut untuk memenuhi standar proses yang menggunakan kurikulum yang disesuaikan dengan pasar atau kebutuhan *stakeholder*/pengguna untuk mencapai kompetensi lulusan.

Kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris selalumengalamiperubahan disesuaikan dengan kebutuhan perkembangan masyarakat dan bangsa Indonesia umumnya dan program studi pendidikan bahasa Inggris khususnya. Dengan adanya Keputusan Presiden RI No. 8 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), telah mendorong Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris untuk melakukan pengembangan kurikulum dengan pedoman Rekonstruksi Kurikulum Perguruan Tinggi berorientasi KKNI sehingga Universitas Negeri Medan, khususnya Prodi Pendidikan Bahasa Inggris telah menerapkan kurikulum KKNI sejak tahun 2016 untuk untuk menjamin akuntabilitas penyelenggara pendidikan dalam kesetaraan kualifikasi/kompetensi lulusannya sesuai dengan jenjang pendidikannya dan untuk menjamin ketercapaian mutu pendidikan di Indonesia berada dalam taraf yang sama dengan mutu pendidikan di negara-negara lain.

Masalah umum yang sering di hadapi dosen adalah masih cukup banyak dosen khususnya pada pengajaran *speaking* yang belum menggunakan perangkat penilaian berbasis KKNI. Sebenarnya banyak faktor yang menyebabkan masalah ini baik faktor-faktor yang berada dalam diri dosen itu sendiri maupun faktor-faktor yang berada di luar diri dosen seperti kurangnya motivasi mengajar, tingkat kesadaran yang rendah, cara mengajar yang kurang efektif, tingkat disiplin diri yang rendah sehingga merasa terbebani ketika ada suatu

perubahan yang sebenarnya perubahan tersebut untuk perbaikan kualitas lulusan ke depannya.

Penelitian inidilakukan dengan mengembangkan perangkat penilaian dengan mengacu pada proses PBM dalam kurikulum KKNI yang melibatkan 6 penugasan yaitu Tugas Rutin (TR), *Critical Journal Review* (CJR), *Critical Book Report* (CBR), *Engineering Idea* (Rekayasa Ide), *Project* dan *Mini Research* (Riset Mini) di dalam pengajaran *speaking*.

Penelitian pengembangan perangkat penilaian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan keterampilan kepada para dosen tentang mengembangkan perangkat penilaian berbasis KKNI yang berkenaan dengan penguasaan kompetensi tugas pokok seorang dosen dalam merencanakan, menyajikan/melaksanakan, mengevaluasi pembelajaran, dan melakukan perbaikan kualitas program pembelajaran. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan dasar dan arahan bagi dosen dalam melakukan penilaian penguasaan kompetensi mahasiswa setelah melalui proses pembelajaran. Selain itu, dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengembangkan sistem penilaian yang baku bagi setiap dosen dalam memberikan informasi yang akurat mengenai tingkat kompetensi yang dicapai mahasiswa.

## B. TINJAUAN PUSTAKA

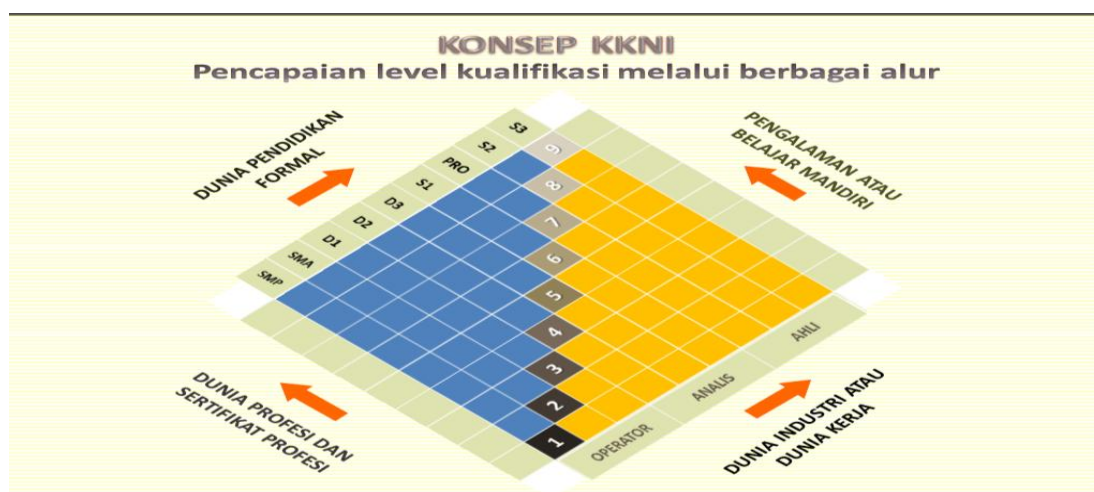
Kurikulum adalah sebuah program yang disusun dan dilaksanakan untuk mencapai suatu tujuan pendidikan. Kurikulum bisa diartikan sebagai sebuah program yang berupa dokumen program dan pelaksanaan program.

Sebagai sebuah dokumen, kurikulum (*curriculum plan*)

dirupakan dalam bentuk rincian capaian

pembelajaran, mata kuliah, silabus, rancangan pembelajaran, dan sistem evaluasi keberhasilan. Dalam suatu pendekatan sistematis terhadap rancang bangun kurikulum bahasa seperti ini (Brown, 1989:235), pengumpulan informasi dan unsur-unsur organisasional utama mencakup: Analisis Kebutuhan, Tujuan, Pengujian, Bahan, dan Bahan Pengajaran. Sistem baru yang dikenal saat ini adalah Konsep Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) melalui Perpres RI 8 tahun 2012 dan Kepmendiknas RI Nomor: 323/U/2000

dan Nomor:045/O/2002 yang memberikan peluang kepada perguruan tinggi (vokasi) untuk secara nasional memperoleh kesetaraan pengakuan lulusan oleh dunia kerja dengan lulusan perguruan tinggi akademik. Pengembangan kurikulum pendidikan tinggi sudah seyogyanya mengacu pada KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia), karena regulasi pendidikan terstandarkan melalui KKNI tersebut. Berikut konsep kurikulum berbasis KKNI:



Gambar 1: Konsep kurikulum berbasis KKNI

KKNI terdiri dari 9 (sembilan) jenjang kualifikasi, dimulai dari kualifikasi 1 sebagai kualifikasi terendah dan kualifikasi 9 sebagai kualifikasi tertinggi. Jenjang kualifikasi adalah tingkat capaian pembelajaran yang disepakati secara nasional, disusun berdasarkan ukuran hasil pendidikan dan/atau pelatihan yang diperoleh melalui pendidikan formal, nonformal, informal, atau pengalaman kerja.

### 1. Perangkat Penilaian Berbasis KKNI

Capaian pembelajaran Program Studi (*learning outcomes*) Pendidikan Bahasa Inggris FBS Unimed disusun berdasarkan keputusan Rapat Prodi

Bahasa dan Sastra Inggris se Indonesia pada Forum FBS di Bukittinggi, bulan Oktober tahun 2015. Capaian pembelajaran terkait rubrik penilaian Prodi Pendidikan bahasa Inggris sesuai level 6 KKNI adalah:

- 1) Tugas Rutin (TR)

Tujuan Penugasan:

Penugasan Tugas Rutin (TR) bertujuan untuk mengukur ketuntasan atau daya serap mahasiswa terhadap materi kuliah, kemahiran dalam keterampilan, dan kekukuhan yang dibangun dari perkuliahan itu.

- 2) *Critical Book Report (CBR)*

Tujuan Penugasan:

Penugasan *Critical Book Report* bertujuan untuk melatih mahasiswa mengkritisi isi suatu artikel/lagu.

3) *Critical Journal Review(CJR)*

Tujuan Penugasan:

Penugasan *Journal Review* bertujuan untuk melatih mahasiswa mendeskripsikan garis-garis besar isi beberapa jurnal.

4) *Mini Research(MR)*

Tujuan Penugasan:

Penugasan *Mini Research* bertujuan untuk melatih mahasiswa melakukan penelitian secara sederhana sehingga akan berimplikasi pada kualitas penulisan skripsi.

5) *Project (P)*

Tujuan Penugasan:

Penugasan *Project* pada mata kuliah Bahasa Inggris bertujuan untuk melatih mahasiswa bekerja sama dalam kelompok untuk pemecahan masalah melalui investigasi ide dan pertanyaan, berpikir kritis dan kreatif, dan mengkomunikasikan hasil pemecahan masalahnya.

6) *Rekayasa Ide(RI)*

Tujuan Penugasan:

Penugasan *Rekayasa Ide* bertujuan untuk melatih mahasiswa berpikir kreatif-inovatif untuk mengembangkan konsep (gagasan),

dan atau produk tertentu. Deskriptor rubrik untuk menilai kriteria kemampuan yang menunjukkan tingkat kinerja pada tiap 6 penugasan didalam kurikulum KKNI.

## 2. Pengajaran Speaking

Berbicara merupakan kemampuan mengucapkan bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan (Tarigan, 2008:16). Strategi belajar adalah alat untuk melibatkan dan mengarahkan diri agar adapeningkatan kemampuan secara komunikatif (Harsono, 2008:24). Pernyataan Nunan mengenai *speaking is communicative competence* (Nunan, 1999:226). Sementara itu, diawal tahun 1970, Sandra Savignon mendefinisikan *communicative competence as "the ability to function in a truly communicative setting"* (Nunan, 1999: 226).

Klasifikasi tipe *oral language* ditunjukkan pada gambar 2.1 (diadaptasi dari Nunan 1991b:20-21) seharusnya mampu melihat keseluruhan gambar mengenai pengajaran speaking.

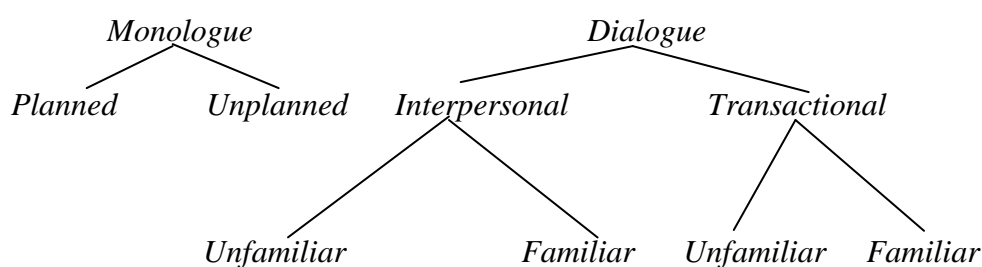


Figure 2.1 Tipe dari *oral language* (Brown, 2001:251)

Berdasarkan (Brown, 2001:271-274) ada 6 kategori yang dapat digunakan pada *oral production* yang mahasiswa/mahasiswi lakukan didalam kelas.:

1) *Imitative (classroom speaking time may legitimately be spent*

*generating "human tape recorder" speech, where, for example, learners practice an intonation contour or try to pinpoint a certain vowel sound. Imitation of this kind is carried out not for the purpose of meaning*

*interaction, but for focusing on some particular element of language form).*

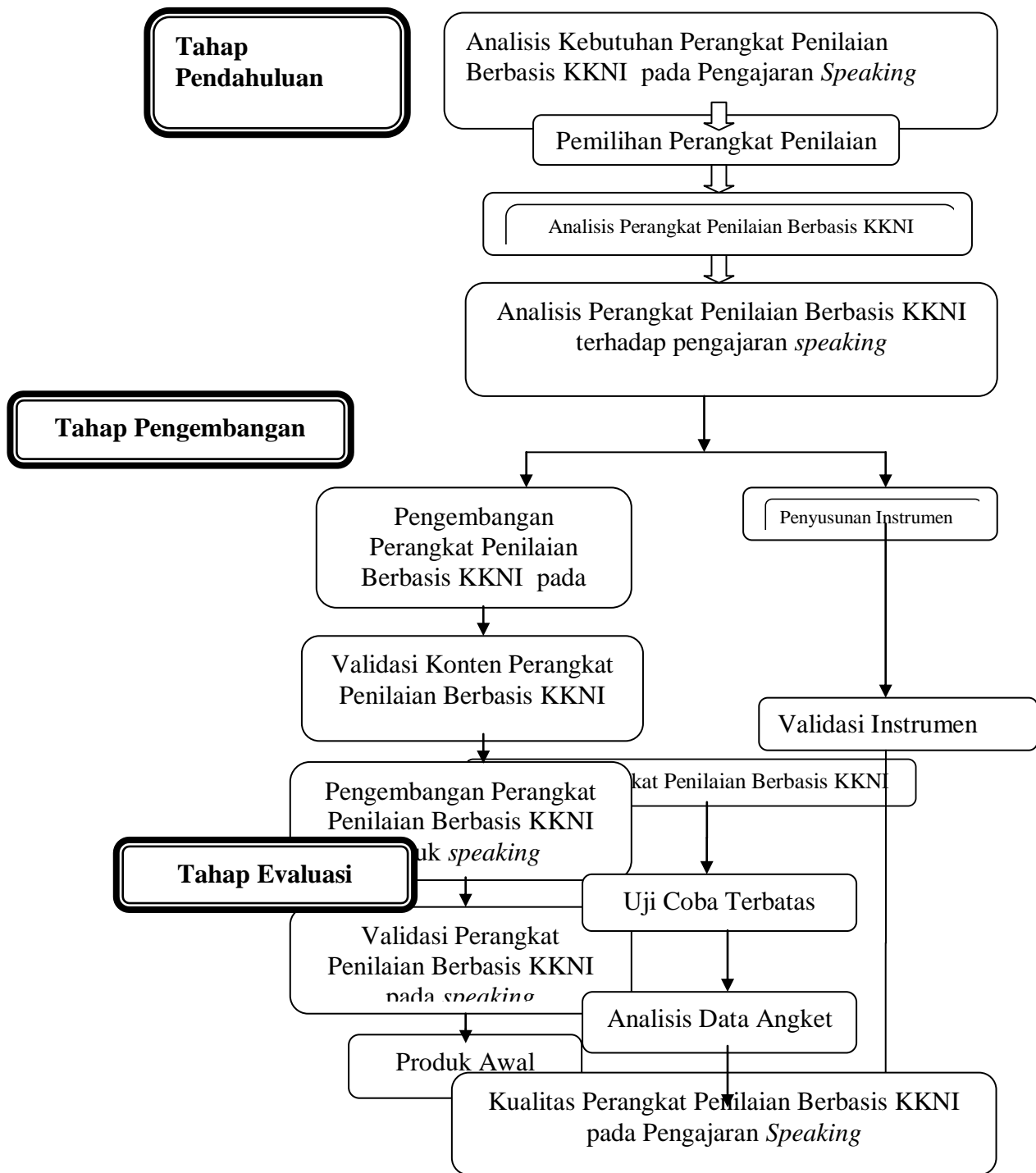
- 2) *Intensive (Intensive speaking goes step beyond imitative or include any speaking performance such as debate, talk show, broadcast that is designed to practice some phonological or grammatical aspect of language).*
- 3) *Responsive (A good deal of student speech in the classroom is responsive; short applies to teacher or student-initiated questions or comments. These replies are usually sufficient and do not extend into dialogue. Such speech can be meaningful authentic).*
- 4) *Transactional (Transactional language, carried out for the purpose of conveying or exchanging specific information, is extended form of responsive language. Conversations a negotiative nature to them than does responsive speech).*
- 5) *Interpersonal (The other form of conversation in the previous one was interpersonal dialogue).*
- 6) *Extensive (Monologue in the form of oral report, summaries, or perhaps short speeches).*

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pengajaran *speaking* tersebut tampaknya tepat bila dihubungkan dengan keterampilan berbahasa yang diterapkan kepada mahasiswa. Semakin mahasiswa/mahasiswi diberikan kesempatan belajar dan berlatih akan semakin berkembang dan terampil kemampuan berbahasanya. Dengan demikian peran dosen merujuk kepada acuan kurikulum KKNI di dalam melakukan proses pembelajaran dengan memilih pendekatan, metode,

dan teknik yang tepat dalam pembelajaran dan berkaitan erat dengan perangkat penilaian KKNI sangat menentukan keberhasilan keterampilan berbahasa mahasiswa/mahasiswi khususnya yang dilakukan dengan mengembangkan perangkat penilaian dengan mengacu pada proses PBM dalam kurikulum KKNI yang melibatkan 6 penugasan (TR, CJR, CBR, Rekayasa Ide, Project dan Mini Research) di dalam pengajaran *speaking*.

### C. METODE PENELITIAN

Pengembangan perangkat penilaian berbasis KKNI terhadap pengajaran *Speaking* pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (PS Dik. B. Inggris)-Unimed menggunakan desain penelitian pengembangan (*Research and Development*). Metode ini merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiono, 2010).



#### D. LUARAN DAN HASIL PENELITIAN

Temuan ini memberikan informasi mengenai perangkat penilaian berbasis KKKI yang tepat dan sesuai pada pengajaran *speaking*, yang dapat digunakan oleh dosen dan mahasiswa untuk mempermudah

proses pembelajaran di kelas, terkhusus untuk pengembangan keterampilan berbicara mahasiswa dalam *speaking* dan peningkatan prestasi belajar sehingga mereka dapat melanjutkan investigasi lebih baik lagi yang berkaitan dengan kajian ini

di masa depan. Berikut contoh rubrik penilaian dari enam penugasan dalam

KKNI, yaitu Tugas Rutin dan CBR (Critical Book Review):

## TUGAS RUTIN

Skor	Fluency and Coherent	Lexical Resource	Grammatical Range and Accuracy	Pronunciation	Mastering
6	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelancaran dalam berbicara tanpa banyak pengulangan</li> <li>• Kerelevansiannya dalam berbicara dengan menggunakan perpaduan bahasa yang tepat</li> <li>• Pengembangan topik yang tepat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan kosakata yang tepat pada setiap topic</li> <li>• Menggunakan bahasa idiomatik secara natural dan akurat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan tata bahasa yang natural dan tepat</li> <li>• Berbicara secara natural yang sesuai dengan karakteristik native speaker</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan berbagai cara pengucapan yang teliti dan natural</li> <li>• Mendukung penggunaan cara pengucapan yang fleksibel</li> </ul>	Menguasai topik yang didiskusikan dan dipaparkan secara baik dan sistematis
5	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelancaran dalam berbicara namun terdapat sedikit pengulangan</li> <li>• Pengembangan topik yang tepat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan kosakata yang luas, fleksibel untuk menyampaikan makna yang tepat</li> <li>• Menggunakan kosakata yang jarang digunakan dan idiomatik dengan baik</li> <li>• Melakukan paraprasi dengan tepat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan berbagai macam struktur bahasa secara fleksibel</li> <li>• Menyampaikan kalimat dengan sedikit kesalahan sistematis dalam penggunaan bahasa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan berbagai cara pengucapan</li> <li>• Mendukung penggunaan cara pengucapan yang fleksibel dengan sedikit kesalahan</li> </ul>	Menguasai topik yang didiskusikan dan dipaparkan secara baik dan sistematis
4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berbicara panjang lebar dengan tetap memperhatikan koherensi</li> <li>• Melakukan beberapa pengulangan</li> <li>• Menggunakan tanda penghubung yang tepat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan kosakata yang fleksibel dalam memaparkan berbagai topic</li> <li>• Menggunakan kosakata yang jarang digunakan dan idiomatik, namun terdapat beberapa pilihan gaya dan kolokasi yang tidak tepat</li> <li>• Menggunakan paraphrase yang tidak efektif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan berbagai macam struktur kalimat bahasa secara fleksibel</li> <li>• Terdapat beberapa kesalahan grammatikal dalam berbicara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan berbagai cara pengucapan</li> <li>• Mendukung penggunaan cara pengucapan yang fleksibel dengan sedikit kesalahan</li> </ul>	Menguasai topik yang diberikan namun terkadang paparan tidak relevan satu sama lain
3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berbicara panjang lebar dan kehilangan koherensi karena melakukan beberapa kali pengulangan</li> <li>• Menggunakan tanda penghubung yang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan kosakata yang luas dengan makna yang jelas meskipun tidak tepat</li> <li>• Umumnya paraphrase berhasil</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan struktur kalimat yang sederhana dan kompleks namun kurang fleksibilitas</li> <li>• Sering melakukan kesalahan grammatikal,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan berbagai cara pengucapan</li> <li>• Menunjukkan berbagai cara pengucapan yang efektif namun tidak berkelanjutan</li> <li>• Terdapat</li> </ul>	Menguasai topik yang diberikan namun terkadang paparan tidak relevan satu sama lain



	tidak selalu tepat		namun jarang menimbulkan kesalahpahaman terhadap pendengar.	beberapa kesalahan dalam pengucapan	
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat beberapa pengulangan dalam memaparkan topik</li> <li>• Terlalu sering menggunakan tanda penghubung tertentu</li> <li>• Ketidakmampuan dalam berinteraksi dengan orang lain</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berhasil memaparkan topic dengan baik namun menggunakan kosakata yang terbatas</li> <li>• Mencoba untuk menggunakan paraphrase namun belum efektif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghasilkan bentuk kalimat dasar dengan akurasi yang baik</li> <li>• Terdapat kesalahan dalam memaparkan topik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan berbagai cara pengucapan yang teliti dan natural</li> </ul>	Kurang menguasai topik yang dipaparkan
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kehilangan konsentrasi saat terjadi interaksi tiba-tiba ketika pemaparan berlangsung</li> <li>• Menggunakan beberapa tanda penghubung yang kurang tepat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menyampaikan topik namun sering melakukan kesalahan dalam pemilihan kata</li> <li>• Jarang melakukan paraphrase</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menghasilkan kalimat sederhana</li> <li>• Sering melakukan kesalahan sehingga menyebabkan kesalahpahaman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan cara pengucapan yang terbatas</li> <li>• Sering melakukan kesalahan dalam pengucapan</li> </ul>	Kurang menguasai topik yang dipaparkan

### CRITICAL BOOK REVIEW

Kriteria Penilaian	Skala Penilaian					
	Penguasaan (Mastering)		Mengembangkan (Developing)		Muncul (Emerging)	
	6	5	4	3	2	1
Ringkasan masalah, pertanyaan dan isu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi masalah dengan jelas, aspek implicit masalah dipertimbangkan</li> <li>• Mengidentifikasi faktor-faktor penting yang tidak terpisahkan untuk menganalisis masalah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi masalah dengan jelas, aspek implicit masalah dipertimbangkan</li> <li>• Mengidentifikasi faktor-faktor penting yang tidak terpisahkan untuk menganalisis masalah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merangkum masalah dengan baik, meskipun terdapat beberapa aspek yang salah atau membingungkan</li> <li>• Rincian penting tampak hilang atau tidak jelas (kabur)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merangkum masalah dengan baik, meskipun terdapat beberapa aspek yang salah atau membingungkan</li> <li>• Rincian penting tampak hilang atau tidak jelas (kabur)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak berusaha atau gagal untuk mengidentifikasi dan meringkas masalah secara akurat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak berusaha atau gagal untuk mengidentifikasi dan meringkas masalah secara akurat</li> </ul>
Mempertimbangkan konteks dan asumsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis masalah dengan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis masalah dengan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis masalah dengan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis masalah dengan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis masalah dengan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis masalah dengan</li> </ul>

	<p>ruang lingkup dan konteks yang jelas dengan dukungan berbagai referensi yang relevan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi pengaruh konteks terhadap solusi masalah</li> <li>• Mempertimbangkan pertanyaan, asumsi serta mempertimbangkan prinsip-prinsip yang mendasari masalah</li> </ul>	<p>ruang lingkup dan konteks yang jelas dengan dukungan berbagai referensi yang relevan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi pengaruh konteks terhadap solusi masalah</li> <li>• Mempertimbangkan pertanyaan, asumsi serta mempertimbangkan prinsip-prinsip yang mendasari masalah</li> </ul>	<p>ruang lingkup dan konteks yang jelas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi pengaruh konteks terhadap solusi masalah</li> <li>• Mempertimbangkan pertanyaan, asumsi tetapi kurang mempertimbangkan prinsip-prinsip yang mendasari masalah</li> </ul>	<p>ruang lingkup dan konteks yang jelas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi pengaruh konteks terhadap solusi masalah</li> <li>• Mempertimbangkan pertanyaan, asumsi tetapi kurang mempertimbangkan prinsip-prinsip yang mendasari masalah</li> </ul>	<p>ruang lingkup dan konteks yang tidak jelas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak mengidentifikasi pengaruh konteks terhadap solusi dan masalah.</li> <li>• Tidak mempertimbangkan pertanyaan, asumsi, menyikap etika dimensi yang mendasari masalah</li> </ul>	<p>ruang lingkup dan konteks yang tidak jelas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak mengidentifikasi pengaruh konteks terhadap solusi dan masalah.</li> <li>• Tidak mempertimbangkan pertanyaan, asumsi, menyikap etika dimensi yang mendasari masalah</li> </ul>
<p>Berkomunikasi perspektif sendiri, hipotesis atau dugaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyajikan hipotesis sendiri murni hasil pemikiran mahasiswa dengan argument yang kuat dan konsisten.</li> <li>• Tepat mengidentifikasi hipotesisnya sendiri menggambarkan dukungan dari pengalaman dan informasi</li> <li>• membenarkan pandangan sendiri sementara mengintegrasikan interpretasi sebaliknya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyajikan hipotesis sendiri murni hasil pemikiran mahasiswa dengan argument yang kuat dan konsisten.</li> <li>• Tepat mengidentifikasi hipotesisnya sendiri menggambarkan dukungan dari pengalaman dan informasi</li> <li>• membenarkan pandangan sendiri sementara mengintegrasikan interpretasi sebaliknya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyajikan hipotesis sendiri, murni hasil pemikiran mahasiswa dengan argument yang kuat dan konsisten</li> <li>• Membenarkan hipotesis sendiri tanpa mengesampingkan pandangan lain.</li> <li>• Hipotesis umumnya jelas, meskipun bertolak belakang terhadap hipotesis yang diajukan sendiri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyajikan hipotesis sendiri, murni hasil pemikiran mahasiswa dengan argument yang kuat dan konsisten</li> <li>• Membenarkan hipotesis sendiri tanpa mengesampingkan pandangan lain.</li> <li>• Hipotesis umumnya jelas, meskipun bertolak belakang terhadap hipotesis yang diajukan sendiri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyajikan dugaan sendiri tetapi hasil adopsi, tidak didukung argument yang kuat.</li> <li>• Membenarkan hipotesis sendiri, gagal untuk memperjelas hipotesis dengan argument sendiri</li> <li>• Gagal untuk membenarkan pendapat sendiri atau hipotesis tidak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyajikan dugaan sendiri tetapi hasil adopsi, tidak didukung argument yang kuat.</li> <li>• Membenarkan hipotesis sendiri, gagal untuk memperjelas hipotesis dengan argument sendiri</li> <li>• Gagal untuk membenarkan pendapat sendiri atau hipotesis tidak</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hipotesis menunjukkan pemikiran dapat diterima</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hipotesis menunjukkan pemikiran dapat diterima</li> </ul>			atau hipotesis tidak jelas	jelas
Kriteria analisis data pendukung dan bukti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Data pendukung dan bukti seleksi referensi dan alisis yang akurat</li> <li>• Memeriksa bukti dan pertanyaan secara akurat dan mempertimbangkan relevansi</li> <li>• Mengakui keterbatasan bukti yang disajikan</li> <li>• Urutan presentasi mencerminkan organisasi ide yang jelas, mensubordinasi untuk kepentingan dan dampak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Data pendukung dan bukti seleksi referensi dan alisis yang akurat</li> <li>• Memeriksa bukti dan pertanyaan secara akurat dan mempertimbangkan relevansi</li> <li>• Mengakui keterbatasan bukti yang disajikan</li> <li>• Urutan presentasi mencerminkan organisasi ide yang jelas, mensubordinasi untuk kepentingan dan dampak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan keterampilan yang memadai dalam memilih dan mengevaluasi referensi untuk memenuhi kebutuhan informasi</li> <li>• Menggunakan bukti selektif, membedakan fakta dan opini dan mungkin mengenali kesalahan yang terjadi</li> <li>• Bukti yang disajikan tepat dan lengkap meskipun eksplorasi rutin</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan keterampilan yang memadai dalam memilih dan mengevaluasi referensi untuk memenuhi kebutuhan informasi</li> <li>• Menggunakan bukti selektif, membedakan fakta dan opini dan mungkin mengenali kesalahan yang terjadi</li> <li>• Bukti yang disajikan tepat dan lengkap meskipun eksplorasi rutin</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak ada data dan bukti yang mendukung referensi yang dipilih secara selektif</li> <li>• Mengulangi informasi tanpa pertanyaan atau menolak bukti tanpa argumen yang jelas</li> <li>• Tidak membedakan antara fakta dan opini</li> <li>• Bukti pernyataan yang disajikan terlalu sempit, tidak pantas atau tidak berhubungan dengan topik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak ada data dan bukti yang didukung referensi yang dipilih secara selektif</li> <li>• Mengulangi informasi tanpa pertanyaan atau menolak bukti tanpa argumen yang jelas</li> <li>• Tidak membedakan antara fakta dan opini</li> <li>• Bukti pernyataan yang disajikan terlalu sempit, tidak pantas atau tidak berhubungan dengan topik</li> </ul>
Menggunakan perspektif dan dugaan lainnya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membahas perspektif beragam dari berbagai sudut pandang dengan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membahas perspektif beragam dari berbagai sudut pandang dengan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mulai berhubungan pandangan alternative</li> <li>• Mengintegrasikan dari beberapa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mulai berhubungan pandangan alternative</li> <li>• Mengintegrasikan dari beberapa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memandang masalah dari perspektif tunggal dan gagal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memandang masalah dari perspektif tunggal dan gagal</li> </ul>

	<p>berbagai sumber untuk memenuhi syarat analisis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemanfaatan contoh dan atgumen analogy sangat efektif untuk pemahaman</li> <li>• Jelas membenarkan pandangan sendiri dengan mempertmbangkan pandangan atau ide lain</li> <li>• Analisis posisi lain sangat akurat dan lengkap</li> <li>• Bukti dari refleksi dan penilaian argument sendiri sangat lengkap</li> </ul>	<p>berbagai sumber untuk memenuhi syarat analisis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemanfaatan contoh dan atgumen analogy sangat efektif untuk pemahaman</li> <li>• Jelas membenarkan pandangan sendiri dengan mempertmbangkan pandangan atau ide lain</li> <li>• Analisis posisi lain sangat akurat dan lengkap</li> <li>• Bukti dari refleksi dan penilaian argument sendiri sangat lengkap</li> </ul>	<p>sudut pandang namun masih terbatas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mungkin melebih-lebihkan bertentangan atau meberhentikan pandangan alternatif secara tiba-tiba</li> <li>• Analisis pandangan lain sebagian besar akurat</li> <li>• Beberapa bukti penilaian argument sendiri tersedia.</li> </ul>	<p>sudut pandang namun masih terbatas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mungkin melebih-lebihkan bertentangan atau meberhentikan pandangan alternatif secara tiba-tiba</li> <li>• Analisis pandangan lain sebagian besar akurat</li> <li>• Beberapa bukti penilaian argument sendiri tersedia.</li> </ul>	<p>untuk mendiskusikan perspektif orang lain</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengadopsi ide tunggal dengan sedikit pertanyaan</li> <li>• Alternatif tidak terintegrasi dan tidak jelas</li> <li>• ,menghindari ide tidak menyenangkan</li> <li>• Melakukan posisi lain secara dangkal</li> <li>• Tidak ada bukti penilaian argument sendiri</li> </ul>	<p>untuk mendiskusikan perspektif orang lain</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengadopsi ide tunggal dengan sedikit pertanyaan</li> <li>• Alternatif tidak terintegrasi dan tidak jelas</li> <li>• ,menghindari ide tidak menyenangkan</li> <li>• Melakukan posisi lain secara dangkal</li> <li>• Tidak ada bukti penilaian argument sendiri</li> </ul>
<p>Mengkaji kesimpulan, implikasi, dan konsekuensi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi dan membahas kesimpulan, implikasi dan konsekuensi</li> <li>• Mempertmbangkan konteks, asumsi, dan bukti.</li> <li>• Memenuhi syarat pernyataan sendiri</li> <li>• Konsekuensinya dipertimbangkan dan terintegrasi</li> <li>• Implikasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi dan membahas kesimpulan, implikasi dan konsekuensi</li> <li>• Mempertmbangkan konteks, asumsi, dan bukti.</li> <li>• Memenuhi syarat pernyataan sendiri</li> <li>• Konsekuensinya dipertimbangkan dan terintegrasi</li> <li>• Implikasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesimpulan mempertmbangkan bukti konsekuensi memerlukan satu masalah</li> <li>• Presensimplikasi yang dapat mempengaruhi orang lain atau masalah</li> <li>• Menyajikan kesimpulan karena hanya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesimpulan mempertmbangkan bukti konsekuensi memerlukan satu masalah</li> <li>• Presensimplikasi yang dapat mempengaruhi orang lain atau masalah</li> <li>• Menyajikan kesimpulan karena hanya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gagal untuk mengidentifikasi kesimpulan, implikasi, dan konsekuensi, atau kesimpulan terlalu sederhana atau terlalu ringkas</li> <li>• Kesimpulan yang mutlak dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gagal untuk mengidentifikasi kesimpulan, implikasi, dan konsekuensi, atau kesimpulan terlalu sederhana atau terlalu ringkas</li> <li>• Kesimpulan yang mutlak dan</li> </ul>

	yang dikembangkan dan mempertimbangkan ambiguitas	yang dikembangkan dan mempertimbangkan ambiguitas	longgar terkait dengan konsekuensi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Implikasi mungkin termasuk referensi samar untuk kesimpulan pengkajian penelitian</li> </ul>	longgar terkait dengan konsekuensi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Implikasi mungkin termasuk referensi samar untuk kesimpulan pengkajian penelitian</li> </ul>	ungkin atribut kesimpulan otoritas eksternal	ungkin atribut kesimpulan otoritas eksternal
Berkomunikasi efektif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyajian tugas menggunakan bahasa yang efektif</li> <li>• Analisis masalah dan ide terorganisasi dengan baik, penyampaiannya bernuansa fasih dan mudah dipahami</li> <li>• Kesalahan yang minimal</li> <li>• Penyajian mengikuti format yang disediakan dan konsisten</li> <li>• Semua sumber yang dikutip dan digunakan memberikan daya dukung argument dan bukti pemecahan masalah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyajian tugas menggunakan bahasa yang efektif</li> <li>• Analisis masalah dan ide terorganisasi dengan baik, penyampaiannya bernuansa fasih dan mudah dipahami</li> <li>• Kesalahan yang minimal</li> <li>• Penyajian mengikuti format yang disediakan dan konsisten</li> <li>• Semua sumber yang dikutip dan digunakan memberikan daya dukung argument dan bukti pemecahan masalah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyajian tugas menggunakan bahasa yang efektif, meskipun mungkin ada beberapa masalah pemaknaan yang sulit dimengerti dan bias</li> <li>• Analisis masalah dan ide-ide terorganisir dengan baik, meskipun penyampaiannya secara mekanistik</li> <li>• Penyajian mengikuti format yang disediakan meskipun kadang tidak konsisten</li> <li>• Kebanyakan sumber yang dikutip dan digunakan dengan benar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyajian tugas menggunakan bahasa yang efektif</li> <li>• Analisis masalah dan ide terorganisasi dengan baik, penyampaiannya bernuansa fasih dan mudah dipahami</li> <li>• Kesalahan yang minimal</li> <li>• Penyajian mengikuti format yang disediakan dan konsisten</li> <li>• Semua sumber yang dikutip dan digunakan memberikan daya dukung argument dan bukti pemecahan masalah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Di banyak tempat, bahasa mengaburkan makna</li> <li>• Tata bahasa sintaksis atau kesalahan lainnya yang mengganggu atau diulang-ulang</li> <li>• Sedikit bukti dari pernyataan</li> <li>• Gaya tidak konsisten atau tidak relevan</li> <li>• Analisis tidak fokus dan kurang terorganisir</li> <li>• Tidak memiliki koneksi logis dari ide-ide</li> <li>• Sajian tugas tidak mengikuti format yang disediakan, tidak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Di banyak tempat, bahasa mengaburkan makna</li> <li>• Tata bahasa sintaksis atau kesalahan lainnya yang mengganggu atau diulang-ulang</li> <li>• Sedikit bukti dari pernyataan</li> <li>• Gaya tidak konsisten atau tidak relevan</li> <li>• Analisis tidak fokus dan kurang terorganisir</li> <li>• Tidak memiliki koneksi logis dari ide-ide</li> <li>• Sajian tugas tidak mengikuti format yang disediakan, tidak</li> </ul>

					<p>ti format yang disediakan, tidak konsisten</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Beberapa sumber yang digunakan tidak dirujuk dengan benar</li> </ul>	<p>konsisten</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Beberapa sumber yang digunakan tidak dirujuk dengan benar</li> </ul>
Lexical Resource	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan kosakata yang tepat pada setiap topic</li> <li>• Menggunakan bahasa idiomatik secara natural dan akurat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan kosakata yang luas, fleksibel untuk menyampaikan makna yang tepat</li> <li>• Menggunakan kosakata yang jarang digunakan dan idiomatik dengan baik</li> <li>• Melakukan paraprasedengan tepat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan kosakata yang fleksibel dalam memaparkan berbagai topic</li> <li>• Menggunakan kosakata yang jarang digunakan dan idiomatik, namun terdapat beberapa pilihan gaya dan kolokasi yang tidak tepat</li> <li>• Menggunakan paraphrase yang tidak efektif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan kosakata yang luas dengan makna yang jelas meskipun tidak tepat</li> <li>• Umumnya paraphrase berhasil</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berhasil memaparkan topic dengan baik namun menggunakan kosakata yang terbatas</li> <li>• Mencoba untuk menggunakan paraphrase namun belum efektif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menyampaikan topik namun sering melakukan kesalahan dalam pemilihan kata</li> <li>• Jarang melakukan paraphrase</li> </ul>
Grammatical Range and Accuracy	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan tata bahasa yang natural dan tepat</li> <li>• Berbicara secara natural yang sesuai dengan karakteristik native speaker</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan berbagai macam struktur bahasa secara fleksibel</li> <li>• Menyampaikan kalimat dengan sedikit kesalahan sistematis dalam penggunaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan berbagai macam struktur kalimat bahasa secara fleksibel</li> <li>• Terdapat beberapa kesalahan grammatikal dalam berbicara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan struktur kalimat yang sederhana dan kompleks namun kurang fleksibilitas</li> <li>• Sering melakukan kesalahan grammatikal, namun jarang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghasilkan bentuk kalimat dasar dengan akurasi yang baik</li> <li>• Terdapat kesalahan dalam memaparkan topik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menghasilkan kalimat sederhana</li> <li>• Sering melakukan kesalahan sehingga menyebabkan kesalahpahaman</li> </ul>

		n bahasa		menimbulkan kesalahpahaman terhadap pendengar		
--	--	----------	--	--	--	--

## E. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini merupakan penelitian dalam mengembangkan perangkat penilaian berbasis KKNI di Prodi Pendidikan Bahasa Inggris. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan analisis kebutuhan, mahasiswa setuju perangkat penilaian harus dikembangkan. Peneliti mengembangkan perangkat penilaian berdasarkan hasil analisis kebutuhan. Mahasiswa ingin memahami dan mengetahui setiap descriptor penilaian pada mata kuliah speaking dan juga di dalam perangkat penilaian itu terdapat penilaian *soft skill* (sikap) diantaranya: keteladan, keaktifan, ketangguhan, tanggung jawab, dan *team work*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perangkat penilaian pada mata kuliah *speaking* ini sebagai perangkat penilaian yang sangat baik untuk digunakan dalam keterampilan berbicara sesuai dengan kurikulum KKNI dan karakteristik mahasiswa.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan penilaian pada proses pengajaran, khususnya pada mata kuliah *speaking* yang dapat merefleksikan setiap descriptor yaitu: *fluency dan accuracy, lexical resource, grammatical range dan accuracy*, serta meliputi aspek *soft skills* diantaranya keteladan, keaktifan, ketangguhan, tanggung jawab, dan *team work*. Perangkat penilaian ini menjelaskan criteria penilaian secara rinci, sehingga mahasiswa diharapkan lebih senang dan tenang, karena dalam perangkat penilaian ini mahasiswa tidak hanya di nilai berdasarkan *hard skill* nya saja tapi juga *soft skills* nya. Hasil yang akan dicapai dari perangkat penilaian ini adalah bahwa mahasiswa dapat

mematuhi dan memahami ketentuan dalam proses penilaian speaking, dan dosen dapat menggunakan perangkat penilaian berbasis KKNI yang telah disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Negeri Medan.

## F. DAFTAR PUSTAKA

- Brown, H. Douglas. 2001. *Teaching by Principles-An Interactive Approach to Language Pedagogy Second Edition*. San Francisco: Longman.
- Harsono. 2005. *Pengantar Problem-based Learning*. Edisi kedua, Medika-Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada.
- Hasan S. Hamid. 2014. *Kerangka kualifikasi nasional indonesia (kkni) dan pengembangan kurikulum S2 pendidikan IPA*. <https://adpgsdindonesia.files.wordpress.com>.
- Murray Print, 1992. *Curriculum development and design (second edition)*. Sidney: Allen & Unwin.
- Nunan, David. 1999. *Second Lnuage Teaching & Learning*. Boston: Heinle & Heinle.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- Richards, Jack C. and Rodgers, Theodore S. 2001. *Approaches*

*and Methods in Language Teaching. Second Edition.* New York: Cambridge University Press.

Sudjana, Dr. Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.* PT. Remaja Rosdakarya: Bandung

Sani, Ridwan Abdullah. 2016. *Penilaian Autentik.* Bumi Aksara: Jakarta.

Tarigan, Henry Guntur. 1992. *Dasar-Dasar Kurikulum Bahasa.* Angkasa: Kurikulum

***Sekilas tentang penulis*** : Farida Hanim Saragih, S.Pd., M.Hum., Dr. Anni Holila Pulungan, M.Hum., Nora Ronita Dewi, S.Pd., S.S., M.Hum. adalah dosen pada Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris FBS Unimed.